

ABSTRAK

ANNA MU'AWANA.10591101517. Aplikasi *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) dari Perakaran Bambu Terhadap Perkecambahan dan Pertumbuhan Benih Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.). Dibimbing oleh **KASIFAH dan AMANDA PATAPPARI FIRMANSYAH**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis bambu yang terbaik serta dosis PGPR dari akar bambu kuning dan bambu hijau yang berpengaruh terhadap pertumbuhan biji kopi arabika. Percobaan menggunakan Rancangan Acak Kelompok dengan faktor pertama adalah jenis akar bambu yaitu B1 (akar bambu kuning) dan B2 (akar bambu hijau). Faktor kedua adalah dosisi PGPR yang terdiri dari 4 (empat) taraf, yaitu adalah P0 (kontrol), P1 (PGPR 10 ml L-1 air), P2 (PGPR 20 ml L-1 air), dan P3 (PGPR 30 ml L-1 air). Parameter yang diamati adalah persentase kecambah (%), pecahnya kotiledon (hari), daun lembaga terbuka sempurna (hari), munculnya daun pertama (hari), tinggi bibit (cm), jumlah daun (helai), panjang akar (cm), bobot segar tanaman (g), bobot segar akar (g), bobot segar daun (g), bobot kering tanaman (g), bobot kering akar (g), bobot kering daun (g).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi PGPR dari perakaran bambu kuning cenderung menunjukkan pengaruh yang lebih baik terhadap pertumbuhan bibit kopi arabika. Aplikasi PGPR 30 ml menunjukkan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan bibit kopi arabika dan menunjukkan pengaruh yang berbeda nyata dengan perlakuan 10 ml dan 30 ml. Interaksi antara jenis bambu dan dosis PGPR menunjukkan pengaruh yang tidak nyata terhadap pertumbuhan bibit kopi arabika, namun ada kecenderungan dosis PGPR 30 ml dari perakaran bambu kuning memberikan hasil pertumbuhan bibit kopi arabika yang lebih baik dibanding perlakuan lainnya.

Kata Kunci : PGPR; biji kopi; bambu kuning; bambu hijau